

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting bagi bangsa dan Negara. Pada Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada hakikatnya pendidikan pada anak usia dini yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>1</sup> Adapun aspek tersebut yaitu kognitif, sosial, emosi, fisik dan motoriknya.

Menurut Maemunah Hasan yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani, mengungkapkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dan perkembangan anak.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini, pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa, memberikan perhatian yang lebih pada anak usia dini untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 17

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Djogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017),.19

pendidikan. Pada masa kanak-kanak anak perlu mendapatkan pendidikan yang baik demi kehidupannya dimasa yang akan datang. Salah satu pendidikan yang diperlukan yakni pendidikan kedisiplinan. Kedisiplinan sangat penting diajarkan demi tercapainya kehidupan yang sesuai dengan norma yang ada, sehingga anak membedakan perbuatan baik dan buruk sebagai makhluk sosial.

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak disekolah maupun dirumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya peraturan dapat berjalan dengan baik, hendaknya orang tua maupun pendidik menyosialisasikan terlebih dahulu kepada anak-anak.<sup>3</sup>

Melatih kedisiplinan pada anak merupakan proses yang dilakukan orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinu dan istiqomah yang nantinya akan membentuk suatu kebiasaan sehingga akan mudah melakukannya mudah kelihatannya menerapkan disiplin kehidupan sehari-hari. Namun diakui ataupun tidak, membentuk kedisiplinan kepada anak tidaklah semudah membalikkan telapak tangannya. Perlu proses dan komitmen yang kuat terutama dari orang tua karena memang anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orang tuanya dari pada dengan gurunya.<sup>4</sup> Untuk itu dalam melatih kedisiplinan pentingnya strategi guru dalam melatih anak untuk disiplin. Tujuannya agar anak dapat dengan mudah

---

<sup>3</sup> Muhammad Fadillah & Liff Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Djogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 193.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, 42-43

memahaminya sehingga akan menjadikan apa yang dipelajari mudah di terapkan dan diterima oleh anak. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan E. Mulyasa bahwa dalam pemilihan strategi yang tepat itu diperlukan. Karena pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menyiapkan pribadi anak secara menyeluruh dan utuh.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam suatu lembaga itu sangat menentukan terhadap hasil belajar dan semangat anak, bagaimana cara guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas bisa membuat ketertarikan anak dalam pembelajaran tersebut.<sup>6</sup> Strategi Pembelajaran adalah langkah- langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari pengamatan observasi yang dilakukan di TK Muslmat NU Sumedangan pada Mei 2023 yang beralamat di dusun masaran, desa sumedangan Kecamatan Pademawu Pamekasan. TK Muslimat NU Sumedangan merupakan salah satu lembaga yang ada di bawah naungan yayasan Muslimat NU Sumedangan yang mana TK tersebut peserta didiknya memiliki kemampuan disiplin yang cukup baik.

Beberapa kemampuan yang yang terlihat salah satunya di kelompok A yaitu : anak mampu berperilaku sesuai dengan tempatnya dan sesuai dengan sop atau aturan yang ada di TK Muslimat NU Sumedangan seperti anak terbiasa mengucapkan salam sebelum Masuk kelingkungan sekolah, mampu untuk antri saat mencuci tangan, terbiasa izin pada saat ingin keluar kelas harus izin, berkata sopan santun pada guru dan teman- teman, bila belajar harus tertib, bila bertanya angkat tangan, setelah bermain simpan pada tempatnya, menyimpan sandal/ sepatu pada tempatnya, bila bermain selesai kembali masuk ke kelas,

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

<sup>6</sup> Djoko Ali Walujo dan Anies Listyowati, *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: Prenada Media, 2017), 2.

<sup>7</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

masuk dan keluar kelas mengucapkan salam, makan dengan tertib, jika bersalah wajib minta maaf dan jika melanggar diberi arahan dan pengertian.

Melihat kemampuan tersebut sangat jelas bahwa sekolah TK Muslimat NU Sumedangan memiliki strategi dalam melatih kedisiplinan yang sangat baik serta pendidik juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menarik salah satunya yakni lingkungan belajar *out door*. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul Strategi Guru Melatih Disiplin Anak Usia Dini pada Kelompok A Di TK Muslimat NU Sumedangan. Untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi guru dalam melatih disiplin pada anak usia dini pada Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi guru dalam melatih disiplin anak usia dini di TK Muslimat NU Sumedangan pada kelompok A?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam melatih disiplin anak usia dini Di TK TK MUslimat NU Sumedangan pada kelompok A?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menemukan strategi guru melatih disiplin anak usia dini di TK Muslimat NU Sumedangan pada kelompok A.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi guru melatih disiplin anak usia dini di TK Muslimat NU Sumedangan pada kelompok A.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Terutama dengan strategi gurumelatih disiplin.

### **2. Kegunaan Praktis**

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan dan referensi dalam mengembangkan kedisiplinan pada anak usiadini.

#### **a. Bagi Anak Usia Dini**

Agar dapat meningkatkan sikap atau karakter disiplin pada anak khususnya di dalam kelas saat proses belajar maupun di rumah.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan atau masukan untuk mengembangkan pembelajaran yang produktif aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan dan mengembangkan strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan anak.

#### **c. Bagi Peneliti**

Yakni agar dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapat kelulusan dari IAIN Madura dan sebagai salah satu pengembangan keilmuan yang didapat secara teoritis dari IAIN Madura dan penelitian ini diharapkan dapat melatih diri agar bisa menerapkan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan untuk menganalisis suatu permasalahan untuk memperoleh alternatif menyelesaikan serta menambah wawasan penulis tentang kajian strategi dalam melatih kedisiplinan pada anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi pedoman serta sebagai bahan pijakan untuk meningkatkan kecerdasan anak, juga bisa menambah keilmuan serta menjadikan pengalaman dan perubahan yang terbaik untuk masa depan.

e. Bagi TK Muslimat NU Sumedangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong motivasi belajar anak didik di usia dini dalam melatih kedisiplinan dan dapat memberikan kemudahan untuk menstimulus untuk hidup disiplin.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kekurangan jelasan dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah istilah yang sering digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Strategi pembelajaran bersifat konseptual sehingga untuk menerapkan sebuah strategi digunakan berbagai metode tertentu.<sup>8</sup> Jadi strategi adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

### **2. Disiplin**

Disiplin yaitu suatu kebiasaan yang dilakukan terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku, baik itu tentang waktu maupun perilaku.

---

<sup>8</sup> Nurul Zainab, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarung*, (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2021), 72

### 3. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang menempuh pendidikan di TK A Muslimat NU Sumedangan

## F. Kajian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Hasni Ab dalam jurna *Pendais* yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Membangun Belajar Siswa*". Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam membangun kedisiplinan siswa dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi gurudalam membangun disiplin siswa dimulai dengan diadakan berbagai fasilitas yang diperlukan didalam ruang kelas agar siswa terbiasa berperilaku disiplin. Juga dalam pelaksanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin melalui pembelajaran yaitu menggunakan keteladanan, misalnya memberikan contoh keteladannya yang baik kepada siswa, dan pemberian sanksi yang mendidik, serta memberikan *reward*/ hadiah bagi siswa yang berprestasi dan tidak melanggar tata tertib sekolah dan tata tertib kelas secara kualitatif sudah menunjukkan hasil dari proses pembelajaran melalui strategi pusat belajar dengan model yang diberikan guru.<sup>9</sup> Perbedaan dari peneliti terdahulu dan

---

<sup>9</sup> Nurhayati dan Hasni, *Strategi Dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa*, Jurnal *Pendais*, Volume 2 No. 1 Juni 2020, 72

peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu berkenaan dengan strategi gurudalam membangun kedisiplinan siswa, sedangkan untuk peneliti sekarang berkenaan dengan strategi guru melatih disiplin. Persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama- sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aristowati dalam Jurnal unnes yang berjudul “*Strategi Pembelajaran disiplin pada anak TK di Kecamatan Bojo Kabupaten Kendal*”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran disiplin yang dilaksanakan pada TK Kecamatan Boja serta untuk mengetahui bagaimana ragam praktik pembelajaran disiplin pada TK Kecamatan Boja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran disiplin yang digunakan pada TK Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan membelajarkan anak- anak selalu bersikap disiplin sesuai dengan moral dan etika yang ada sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, dengan adanya contoh dari guru, dengan memilih tipe atau gaya yang digunakan untuk mengajarkan disiplin kepada anakk dengan disesuaikan dengan lingkungan. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu berkenaan dengan strategi pembelajaran disiplin, sedangkan untuk penelitian sekarang berkenaan dengan strategi guru melatih disiplin. Dan untuk persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama- sama meneliti tentang strategi disiplin dan sama- sama menggunakan metode kualitatif.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Osin S. Djafar dan kasidi dalam jurnal Pendidikan Islam anak Usia Dini yang berjudul “*pembiasaan sikap disiplin Anak di Taman Kanak- Kanak Aster Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo*”. Tujuan dari penelitian ini

---

<sup>10</sup> Aristowati, *strategi pembelajaran disiplin pada anak TK Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*, Jurnal Unnes Bellia3, (1), 2014, 28.



adalah untuk mengetahui pembiasaan sikap disiplin dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan sikap disiplin. Jenis penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa anak dibiasakan untuk menunggugiliran sesuai urutan dan tidak saling mendahului ketika masuk ruang belajar atau ruang bermain. Demikian pula ketika kegiatan pembelajaran usai dilaksanakan, anak dibiasakan menunggugiliran masing- masing. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu berkenaan tentang pembiasaan dikap disiplin di Taman Kanak- Kanak, sedangkan peneliti sekarang berkenaan tentang strategi guru melatih disiplin anak usia dini. Dan untuk persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu adalah sama- sama meneliti tentang disiplin dan juga sama- sama menggunakan metode kualitatif. <sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Osin S. Djafar dan Kasidi, Pembiasaan Sikap Disiplin di Taman Kanak-Kanak Aster Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 02, No.01, 2019, 102